

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis di atas, kesimpulan yang didapat adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur audit (SA) terhadap kinerja auditor (KA).

Hasil pengujian H_1 yang menyatakan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor tidak didukung sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur audit kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Bamber dkk. (1989) membuktikan bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dilihat dari indikator kuesioner yang paling tinggi adalah auditor selalu menggunakan kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi dalam melaksanakan tugas audit.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan konflik peran (KP) terhadap kinerja auditor (KA).

Hasil pengujian H_2 yang menyatakan bahwa konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor tidak didukung sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan konflik peran terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Widyastuti dan Sumiati (2011) serta Gunawan dan Ramdan (2012) membuktikan bahwa konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dilihat dari indikator kuesioner

yang paling tinggi adalah auditor menerima beberapa perintah berbeda dari supervisor sama secara bersamaan dan pelaksanaan salah satu perintah saja mengakibatkan terabaikannya perintah lain.

3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan ketidakjelasan peran (KJP) terhadap kinerja auditor (KA).

Hasil pengujian H_3 yang menyatakan bahwa ketidakjelasan peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor didukung sehingga terdapat pengaruh negatif yang signifikan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agustina (2009), Ramadhan (2011) serta Bamber dkk. (1989) yang membuktikan bahwa ketidakjelasan peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Dilihat dari indikator kuesioner yang paling tinggi adalah deskripsi jabatan auditor tidak jelas menunjukkan apa yang harus dikerjakan di KAP.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan penerapan *good governance* (PGG) terhadap kinerja auditor (KA).

Hasil pengujian H_4 yang menyatakan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor didukung sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan penerapan *good governance* terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sapariyah (2011), Wati dkk. (2010) serta Ayu (2009) yang membuktikan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dilihat dari indikator kuesioner yang paling tinggi adalah auditor dalam menjalankan tugas harus mempertahankan independensi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, auditor KAP Semarang sebaiknya:

1. Terdapat pengaruh negatif ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor, sehingga KAP seharusnya meminimalisasi ketidakjelasan peran yaitu tidak cukupnya informasi yang dimiliki serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban dan hubungan dengan lainnya serta ketidakpastian sanksi dan ganjaran terhadap perilaku yang dilakukan auditor agar dapat meningkatkan kinerja auditor. Dengan cara mengurangi beban kerja yang tidak seharusnya masuk dalam *job description* serta mengadakan evaluasi berkala dengan para auditor.
2. Terdapat pengaruh positif penerapan *good governance* terhadap kinerja auditor, sehingga KAP seharusnya meningkatkan penerapan *good governance* yaitu penerapan atas konsep tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerja auditor. Dengan cara mengadakan evaluasi berkala dengan para auditor agar dapat sharing dengan para auditor mengenai kemajuan penerapan *good governance*.